

GUBERNUR PANTAU HARGA DI PASAR KRANGGAN - BERINGHARJO

Pengendalian Inflasi Dorong Pertumbuhan Ekonomi

YOGYA (KR) - Laju inflasi di Yogyakarta masih tergolong tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pengendalian inflasi harus dilakukan secara menyeluruh agar ekonomi bergerak ke arah positif.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengungkapkan, pada kuartal ketiga ekonomi di Yogyakarta sebenarnya tumbuh cukup bagus pada kisaran 5,89. Namun demikian angka inflasinya ternyata lebih tinggi yakni 6,7. "Artinya ini kan ada selisih. Bahkan sebetulnya ekonomi minus. Kenaikan harga dengan pertumbuhan ekonominya tidak seimbang. Ini kenapa kami harus mengendalikan inflasi," urainya ketika berdialog dengan perwakilan pedagang pasar tradisional, Kamis (17/11).

Sebelum melakukan dialog, Gubernur DIY beserta Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY didampingi Pj Walikota Yogya

Sumadi SH MH turut memantau langsung kondisi harga kebutuhan pokok di Pasar Kranggan dan Pasar Beringharjo. Pada kesempatan itu Sultan secara simbolis juga memberikan subsidi ongkos kirim kepada distributor sebesar Rp 2.000 per kilogram.

Sultan berharap, subsidi ongkos kirim tersebut turut berperan signifikan dalam mengendalikan laju inflasi. Hal ini karena harga yang dipatok oleh distributor mempengaruhi biaya kirim dan angkut. Jika biaya operasional itu sebagian dibayarkan pemerintah melalui subsidi, maka harapannya harga dari distributor tidak terlalu tinggi sehingga pedagang pasar

dan pengecer juga demikian. "Semestinya kalau ongkos kirim atau angkut ini sudah dibiayai pemda bagaimana distributor tidak terlalu besar ambil untung," tandasnya.

Upaya pengendalian inflasi tersebut, imbuhnya, juga bukan



KR-Ardhi Wahdan

Gubernur DIY meninjau harga daging ayam di Pasar Kranggan didampingi Pj Walikota Yogyakarta serta Kepala BI Perwakilan DIY.

untuk membuat pedagang merugi. Melainkan supaya harga stabil, tidak fluktuatif oleh musim, hingga ekonomi bergerak positif. Jika ekonomi tumbuh, Sultan berharap akan semakin banyak masyarakat yang sejahtera dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebu-

tuhan yang diperlukan. Sementara Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH, berharap ada sinergi semua pihak dalam mengendalikan laju inflasi. Tidak hanya unsur TPID melainkan juga pengusaha dan pedagang. Kehadiran Gubernur dalam menyapa pedagang serta memantau harga diharapkan menjadi penyemangat dan berkah guna menjaga kestabilan harga. "Pemkot juga terus memonitor pergerakan harga dan evaluasi pengendalian inflasi. Ada usaha bersama melalui operasi pasar, optimalisasi e-warung dan lainnya," urainya.

Sumadi menuturkan, dengan harga yang terkendali maka tidak akan memberatkan masyarakat ekonomi lemah. Apalagi belum semua warga mampu membeli kebutuhan pokok secara seimbang lantaran belum sepenuhnya pulih akibat pandemi.

Keberadaan pasar tradisional

pun cukup efektif dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Dari total 29 pasar rakyat di Kota Yogya, terdapat sekitar 14.000 pedagang. Di samping itu terdapat tujuh pasar yang potensial dikembangkan menjadi penggerak ekonomi kreatif. Di antaranya Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, serta Pasar Prawirtaman yang kini tengah diajukan berstandar nasional.

Salah satu distributor bahan pokok Arif Budiono, berharap ada dukungan di sektor hulu yang mampu menyumbang pengendalian harga. Dicontohkannya ada banyak peternak yang tidak mampu bertahan usai pandemi. Ditambah lagi harga jagung sebagai salah satu pakan ternak juga cukup tinggi. Akibatnya, hal itu berdampak pada harga telur maupun daging ayam. Sebaliknya, saat ini di Sleman juga tengah serapan panen ikan nilan, namun serapannya masih cukup rendah. **(Dhi)-f**

yang beres lelucon dan kritik sosial yang berhubungan dengan masalah-masalah terkini. "Terdapat pula dekoran obor api yang menyala memutar lapangan, dan tentunya terdapat stan makanan gratis untuk pengunjung," jelasnya.

Pihaknya berharap, dengan pementasan ini masyarakat lebih mengenal dan melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya budaya Jawa, seperti penggunaan gamelan sebagai musik dan Bahasa Jawa sebagai bahasa dalam beberapa dialog. **(Dev)-f**

DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY

Pastikan Pedagang Teras Malioboro 1 Tak Jual Lapak

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui Unit Pelaksana Teknis Balai Layanan Bisnis UMKM sejak Juni telah melakukan serangkaian kegiatan validasi data Pedagang Kaki Lima (PKL) yang saat ini menempati Teras Malioboro 1. Validasi ini untuk memastikan tidak adanya penyalahgunaan lapak oleh pemilik.

Data awal kepemilikan lapak didapatkan dari Pemerintah Kota Yogyakarta dan diverifikasi ulang. Proses validasi hingga penandatanganan kontrak ini telah dilakukan mulai Maret hingga Agustus 2022.

"Dalam melakukan proses validasi data hingga penandatanganan kontrak, Unit Pelaksana Teknis Balai Layanan Bisnis UMKM Dinas Koperasi dan UKM DIY mengacu data awal yang diterima dari Pemerintah Kota dengan koordinasi bersama ketua paguyuban pedagang yang berada di Teras Malioboro 1," kata Kepala UPT Balai Layanan Bisnis UMKM Hellen Phornica STP MSi, Kamis (17/11).

Berdasarkan proses validasi data lapangan tersebut, jumlah lapak yang berada di Teras Malioboro 1 sejumlah 799 lapak dan jumlah pedagang sebanyak 888. Keterbatasan lapak yang tidak sama dengan jumlah pedagang. Dalam praktiknya, terdapat satu lapak dipakai hingga dua shift dengan pedagang yang berbeda. Ada pula yang satu lapak digunakan dua hingga empat pedagang.

Pada proses validasi lapangan ini, diakhiri penandatanganan kontrak antara pemilik lapak dengan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY. Dalam perjanjian kerja sama tersebut terdapat pasal yang mengatur terkait hak dan kewajiban pedagang saat menempati lapak di Teras Malioboro 1. Terdapat pula hal-hal yang harus dilakukan pedagang, fasilitas yang didapatkan selama menempati Teras Malioboro 1 hingga sanksi yang diberikan jika terjadi pelanggaran. "Melalui rangkaian validasi dan kontrak kerja sama ini menjadi upaya serius Pemda DIY mencegah terjadinya jual beli lapak," tegasnya.

Ditambahkan, lapak yang ditempati pedagang di Teras Malioboro 1 merupakan fasilitas milik Pemerintah Daerah sehingga tidak bisa diperjualbelikan atau dialihkan secara sepihak. Jika terbukti melanggar, konsekuensinya sesuai kontrak yang ditandatangani kedua pihak, lapak tersebut diambil alih lagi Pemerintah Daerah. "Dalam kontrak tersebut

berlaku selama dua tahun dan bisa diperpanjang oleh pemilik. Penandatanganan kontrak penggunaan lapak tersebut akan menguatkan legalitas pedagang. Tapi mereka memiliki tanggungjawab untuk menjaga kondisi lapak yang ditempati," sambungnya.

Sementara itu, 11 ketua paguyuban yang berada di Teras Malioboro 1 sudah mengetahui validasi hingga kontrak kerja sama penggunaan lapak ini. Memahami kondisi bahwa Teras Malioboro 1 tempat baru, pengelola selama ini memberikan keringanan lainnya. **(Feb)-f**

SMAN 3 Yogya Persembahkan Pentas Rakyat 2022



KR-Istimewa

Para pemain Perak 'JayaRatih'.

YOGYA (KR) - SMA Negeri 3 Yogyakarta (Padmanaba) tahun ini kembali akan mengadakan Pentas Rakyat (Perak), sebuah pentas rakyat karya siswa yang mengangkat judul 'JayaRatih'.

Pentas ini akan digelar di lapangan bola SMAN 3

Yogya pada 19 November 2022 mendatang dan terbuka untuk umum tanpa pungutan biaya.

Humas Pentas Rakyat, Kenny Alviano Surya Atmaja menuturkan, lakon 'JayaRatih' menceritakan kesetiaan Kamajaya dan Kamaratih yang dibalut de-

ngan unsur humor, romantis, aksi, dan banyak lagi. "Perak ini merupakan event tahunan sekolah dalam rangka melaksanakan program kerja OSIS SMAN 3 Yogya periode 2022/2023 bekerja sama dengan Teater Jubah Macan," terang Kenny dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (16/11). Informasi lebih lengkap bisa dilihat di IG: @eventpadz, @jubah-macan.

Menurutnya, salah satu tujuan diadakannya Perak sebagai wujud apresiasi generasi muda terhadap pertunjukan teater. Seluruh

warga sekolah turut berkontribusi sukseskan acara ini. Adapun target penonton adalah warga sekitar sekolah, namun tidak menutup kemungkinan dihadiri masyarakat luas.

Lebih lanjut Kenny menjelaskan, ada banyak keunikan pada Perak tahun ini, di antaranya, menceritakan kisah peyogyan Kamajaya dan Kamaratih yang jarang diangkat, tetapi memiliki kandungan makna mendalam mengenai kesetiaan. Selain itu dikombinasikan dengan komedi

AMEX 2022: 'STAR & MOON' Apa yang Dibawa dan Disatukan oleh Lautan



KR-Atiek Widyastuti H

Salah satu ruang pameran di AMEX 2022.

YOGYA (KR) - Seni adalah produk aktivitas yang dilakukan secara sadar. Bertujuan untuk mendapatkan atau mencapai estetika. Sekaligus berfungsi sebagai salah satu jalan atau cara untuk menerjemahkan simbol-simbol.

Seni Islam tidak sekadar menganut paham seni untuk seni. Melainkan lebih jauh dari itu. Seni Islam adalah ekspresi estetis dimensi spiritual dan refleksi prinsip tauhid yang mengusahakan untuk membawa seseorang kepada ide dan wujud transendensial ketuhanan.

Islamic Art menjadi tema besar yang diusung dalam *Annual Museum Exhibition (AMEX) 2022. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini berlangsung di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. AMEX*

2022 dapat dinikmati pengunjung hingga 30 Desember nanti.

Kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap akhir tahun ini sekaligus dalam rangka HUT Museum Sonobudoyo yang telah ada sejak 6 November 1935. Kegiatan ini juga sebagai upaya museum untuk terus berinovasi. Termasuk dalam pelestarian warisan budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, *Islamic Art* menjadi tema besar yang diusung dalam AMEX tahun ini, dengan mengambil tajuk *'Star & Moon: Apa yang Dibawa dan Disatukan Oleh Lautan'*.

"Pameran ini berbicara tentang pengaruh Islam terhadap berbagai macam bentuk praktik seni di Indonesia. Islam memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai corak kebudayaan di Indonesia. Perpaduan antara keduanya menghasilkan berbagai ragam ekspresi visual yang unik, serta memiliki nilai estetika dan religius," katanya.

Kesenian menurut Siti Mahmudah Nur Fauziah selaku tim kurator AMEX 2022, seringkali dikaitkan dengan keindahan. Di Indonesia, seni Islam berkembang sejak masuknya agama Islam ke Nusantara, Islamisasi berlangsung pada kurun abad VII-XV M. Seiring dengan riuhnya arus perdagangan antara Jazirah Arab, Teluk Persia, India, Selat Malaka dan Kepulauan Indonesia.

"Seni menjadi salah satu dari tujuh aspek integral penyusun kebudayaan yang berkembang saling mempengaruhi dengan keseluruhan kebudayaan yang bersangkutan secara simultan. Di Indonesia, aneka seni Islami berkembang sebagai produk dari akulturasi antara Islam dengan seni dan tradisi lokal," jelasnya. **(Awh)-f**

MURAH..! Ayo.. BELANJA Luar Biasa MURAH Bisa Dapat MOBIL

Periode: 1 Agustus 2022 - 31 Desember 2022

2 LEMARI ES, 3 TV LED, 5 SEPEDA, 5 KEMAH, 5 KEMAH, 5 KEMAH, 5 KEMAH

HADIAH UTAMA 1 DAIHATSU AYLA TYPE NEW AYLA 1.0 D- MT MC (OFF THE ROAD)

MURAH..! KHUSUS PEMEGANG MKMC MANNA KAMPUS MEMBER CARD

CIMB NIAGA mandiri BCA

PENTAS SENI DESA BUDAYA TRENGGINAS DI SO 1 MARET Kundha Kabudayan DIY Bina 76 Desa Budaya



KR - Istimewa

Salah satu penampilan reog wayang dari Kalurahan Trimurti Bantul pada pentas Seni Budaya 2022.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama lembaga budaya yang ada di desa berupaya memelihara dan mengembangkan kebudayaan di tengah masyarakat yang kemudian disebut dengan desa budaya. Saat ini ada 76 desa budaya yang merupakan ujung tombak proses pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan.

"Salah satu bentuk pembinaan desa budaya ialah dengan penyelenggaraan pentas seni budaya di SO 1 Maret, pentas desa budaya di Bandara YIA, Workshop Peningkatan SDM, gelar potensi desa budaya dan kegiatan lainnya," ucap Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY

Cahyo Widayat SH MSi saat membuka gelaran Pentas Seni Desa Budaya, Jumat (11/11) di Monumen SO 1 Maret, Yogya.

Desa budaya juga membawa produk yang dipamerkan di stan UMKM. Desa Tanjungharjo, misalnya dalam pamerannya membawa kain batik nitik, kerajinan serat alam, anyaman, kripiq pare dan bayam, serta geblek temanten. Sedangkan Desa Mulyodadi dalam pameran menyediakan jahe merah instan, telur asin, ceriping bayam, kain batik eco-print, batik tulis dan lainnya.

"Pentas Seni Desa Budaya sebagai salah satu upaya pelestarian budaya ditengah masyarakat, disamping men-

jadi sarana hiburan bagi wisatawan di kawasan Malioboro Yogyakarta," jelasnya.

Membawa tema Trengginas, 10 Desa Budaya tampil bergantian di panggung terbuka. Dengan beragam potensi menampilkan pertunjukan unggulan yang dimiliki dan dikemas secara kreatif dan inovatif. Berturut-turut tampil Kalurahan Petir Rongkop Gunungkidul dengan Jathilan Manunggal Rasa Lumbung Kaweruh, Kalurahan Tanjungharjo Kulonprogo dengan drama tari Nyawiji, Kalurahan Sogan Wates Kulonprogo dengan Gejuc Lesung Laras Sumringah, Kalurahan Trimurti Bantul dengan Reog Wayang judul Sang Megananda.

Kemudian Kalurahan Mulyodadi Bantul dengan Tari Gumay Gegayuhing Ayem, Kalurahan Wonosari dengan Swargo Sung Kawono, Kalurahan Banjarharjo dengan drama Tari Kiti-kiti Mandala Hairjo, Kalurahan Karangrejek dengan Tari Gandhewa Pinenthang, Kalurahan Kaliang dengan kethoprak Satriya Pinih, dan Kalurahan Jerukwudel dengan campursari Laras Manunggal. **(Vin)-f**